

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan Masyarakat (humas) merupakan bentuk kegiatan dan sekaligus suatu proses komunikasi. Proses komunikasi dalam kegiatan humas merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Sebab tanpa adanya komunikasi tidak mungkin akan terjadi interaksi. Pada umumnya humas merupakan suatu alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi pembangunan nasional, melalui kerjasama antar pimpinan dengan pegawainya secara internal dan melakukan kerjasama dengan masyarakat ataupun khalayak ramai secara eksternal.

Peranan humas di lingkungan pemerintahan sangat penting dalam membangun citra bangsa dan negara yang baik. Apalagi dewasa ini pemerintah tengah menghadapi berbagai persoalan kemasyarakatan yang mendasar. Upaya revitalisasi peranan kehumasan sangat penting dan menjadi tuntutan yang mendesak saat ini, wajib dilaksanakan di semua instansi pemerintah, sebagai momentum strategis untuk melakukan perubahan tatanan peranan kehumasan yang dapat bersinergi secara efektif. Humas pemerintah selalu dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat.

Dalam sebuah organisasi khususnya di lingkup pemerintahan daerah, humas memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain itu, sebagai sebuah kegiatan komunikasi, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif dalam kerangka “*win-win solutions*”, antar berbagai stakeholders organisasi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun image atau citra dari organisasi pemerintah itu sendiri.

Masyarakat telah memahami hak-haknya yang sekaligus juga menjadi kewajiban pemerintah. Dalam bidang pelayanan publik, masyarakat menuntut sistem pemerintahan yang bersih dan transparan. Masyarakat berhak atas akses informasi, sebaliknya pemerintah wajib menjamin akses tersebut terjaga dan terkontrol agar tidak menimbulkan eksese negatif akibat eksploitasi pemberitaan yang bombastis. Karena, pada akhirnya rakyat juga yang dirugikan.

Peran humas pemerintah selama ini masih kalah kelas bila dibandingkan dengan *public relations* organisasi bisnis atau kalangan dunia usaha lainnya. Sadar bahwa humas memiliki peran yang semakin penting dan strategis, maka banyak kalangan mengharapkan agar aparatur kehumasan pemerintah sebisa mungkin lebih memperluas wawasan, pemahaman dan pengetahuan di seputar kehumasan agar kinerja dan profesionalisme tugas pemerintahan dapat terlaksana dengan baik.

Menurut M. Linggar Anggoro (2002: 72), bahwa fungsi pokok Humas Pemerintahan Indonesia pada dasarnya, antara lain:

- 1) Mengamankan kebijaksanaan pemerintah.
- 2) Memberikan pelayanan, menyebarkan pesan atau informasi mengenai kebijaksanaan dan program-program kerja secara nasional kepada masyarakat.

- 3) Menjadi komunikator dan sekaligus sebagai mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi pemerintah di satu pihak, menampung aspirasi dan memperhatikan keinginan-keinginan publiknya di lain pihak.
- 4) Berperan serta dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan politik pembangunan nasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan pendapat di atas, maka terlihat bahwa terdapat dua fungsi humas, yaitu fungsi ke luar dan fungsi ke dalam. Fungsi humas ke luar, yaitu berupaya memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan instansi atau lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, sedangkan fungsi humas ke dalam menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut diserasikan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama.

Menurut Kasali dalam Soemirat dan Ardianto (2002: 92), *public relations* dapat memberikan kontribusinya dalam proses *strategic management*, melalui dua cara: Melakukan tugasnya sebagai bagian dari *strategic management* ke seluruh organisasi dengan melakukan survey atas lingkungan dan membantu mendefinisikan misi, sarana dan objective organisasi/institusi. Keterlibatan *public relations* dalam proses menyeluruh ini akan memberi manfaat yang besar bagi institusi dan sekaligus bagi *public relations* sendiri, khususnya pada tingkat korporat. *Public relations* dapat berperan dalam *strategic management* dengan mengelola kegiatannya secara strategis, artinya bersedia mengorbankan kegiatan jangka pendek demi arah institusi secara menyeluruh.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa *public relations* bertujuan untuk menegakkan dan mengembangkan suatu citra yang menguntungkan (*favorable image*) bagi institusi, terhadap para *stakeholders*-nya (khalayak sasaran yang terkait yaitu publik internal dan publik eksternal). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka strategi kegiatan *public relations* semestinya diarahkan pada upaya menggarap persepsi para stakeholder-nya sebagai tempat akhirnya sikap tindak dan persepsi mereka. Konsekuensinya, jika strategi penggarapan itu berhasil, akan memperoleh sikap tindak dan persepsi yang menguntungkan dari stakeholder sebagai khalayak sasarnya, yang pada akhirnya akan tercipta suatu opini dan citra yang menguntungkan.

Citra yang baik tentunya dikehendaki oleh instansi pemerintah, khususnya Humas Kabupaten Lampung Selatan yaitu ditandai dengan adanya respon yang baik, saling mempercayai, saling menguntungkan dan saling pengertian antara Humas Kabupaten Lampung Selatan dengan publiknya. Citra yang baik dari publik akan selalu memberikan keuntungan dalam jangka panjang terhadap institusi pemerintah, sehingga institusi pemerintah harus selalu menjaga citra tersebut agar tidak merosot atau jatuh di mata publiknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah strategi Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam membangun citra yang baik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih mendalam tentang strategi Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam membangun citra yang baik.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan strategi Humas dalam suatu organisasi dalam membangun citra yang baik.

2. Kegunaan Praktis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berguna bagi Humas Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan sebagai kontribusi dalam membangun citra yang baik sebagai organisasi pemerintahan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat.